

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu proses pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber kepustakaan, termasuk buku-buku referensi, penelitian-penelitian yang telah dipublikasikan sebelumnya, artikel-artikel, catatan-catatan, dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan permasalahan yang ingin dipecahkan.⁴¹

Selanjutnya, penelitian ini dilakukan dengan membaca karya-karya yang relevan, baik yang tercetak maupun grafis, dan mencatat poin-poin penting yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

Jenis penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa metodologi deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Erickson mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai upaya untuk mengidentifikasi dan menjelaskan secara naratif bagaimana sebuah keputusan yang diambil seseorang mempengaruhi kehidupannya.⁴² Dengan demikian, untuk lebih memahami dan menjelaskan nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam film *Miracle in Cell No. 7*

⁴¹ Milya Sari, Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA *Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, Vol. 6, No. 1, 2020, 44.

⁴² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 7.

karya Hanung Bramantyo, peneliti mencari literatur yang mendukung penelitian.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah film *Miracle IN Cell No. 7*.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ialah variabel penelitian atau data penelitian itu sendiri. Suharsimi Arikunto menjelaskan Apa tujuan dari pencarian variabel atau apa fokus pencarian.⁴³ Dalam penelitian ini objek yang ingin diteliti adalah nilai pendidikan moral yang terdapat dalam film *Miracle In Cell No. 7*.

C. Data dan Sumber Data

Memeriksa berbagai sumber untuk perbandingan dan bantuan saat melakukan penelitian kepustakaan termasuk buku, jurnal, majalah, koran, dokumen, dan karya tulis lainnya. Kombinasi antara pemahaman konsep atau teori dan keterampilan memilih yang tajam menentukan kualitas dan keakuratan pengumpulan data. Data penelitian ini berasal dari dua sumber yang berbeda, khususnya:

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rienaka Cipta, 1993), 91.

1. Data Primer

Data primer adalah bahan Data primer adalah suatu kumpulan informasi keterangan dari suatu yang diperoleh dengan melalui pengamatan atau pencarian ke sumber-sumber tertentu. Adapun data primer adalah film *Miracle In Cell No. 7*, yang ditonton secara langsung di Channel Telegram. Data tersebut dikumpulkan sesuai analisis isi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, yaitu berbagai macam literatur yang berhubungan dengan objek penelitian buku, artikel, surat kabar, website dan lain-lain yang berkaitan dengan kajian Film *Miracle In Cell No. 7*. Data pendukung dari penelitian ini yaitu gambaran umum dari Film *Miracle In Cell No. 7* yang digunakan penulis untuk meneliti dan menjadikan sebagai data pendukung dalam penelitian ini, diantara data sekunder yaitu:

- 1) E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- 2) Amirulloh Syarbini, *Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga Studi tentang Model Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016
- 3) Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik untuk mengumpulkan data adalah tahap yang paling penting dalam sebuah penelitian. Berikut ini adalah langkah-langkah yang diambil untuk mengumpulkan data:

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, foto atau karya-karya legendaris dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya cerita, buku, biografi, maupun sejarah kehidupan (*lifehistories*).⁴⁴ Teknik ini dilakukan penulis dengan menonton dan membaca skenario yang terdapat dalam film cerita hijrahku. Metode ini dilakukan untuk memperkuat data dengan mengumpulkan dokumentasi-dokumentasi hasil penelusuran mengenai nilai pendidikan karakter.

Peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu berupa isi percakapan dan karakter pemain dalam film..

2. Observasi

Melihat dan memperhatikan adalah komponen dasar dari observasi. Tujuan dari observasi adalah untuk memfokuskan dan mendokumentasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan pokok pembahasan yang sedang diteliti. Dalam rangka mengumpulkan informasi untuk penelitian ini, peneliti

⁴⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 6.

akan melihat film *Miracle in Cell No. 7* secara langsung dan mencatat nilai pendidikan karakter yang dapat dipetik, dengan penekanan pada penggambaran film tersebut mengenai nilai-nilai bertaqwa, bakti kepada orang tua, kesederhanaan, kesabaran, keadilan, tolong-menolong dan peduli sosial.⁴⁵

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat dan bahan yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini bahan yang digunakan adalah peneliti adalah sebuah video yang berisikan film *Miracle In Cell. No. 7* yang tersedia di Telegram. Selain itu, peneliti juga menggunakan bahan bacaan seperti buku yang terkait mengenai nilai pendidikan karakter. Dari data tersebut, peneliti akan mengklasifikasikan nilai pendidikan karakter sesuai dengan tokoh-tokoh yang berperan dalam film tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Langkah pertengahan dalam rangkaian langkah penelitian adalah analisis data, dan ini memainkan peran penting dalam prosesnya. Untuk mempertanggungjawabkan penelitian yang telah dilakukan nantinya, hasil analisis yang dilakukan peneliti harus terlebih dahulu melalui prosedur analisis data.

Mudjiarahardjo mendefinisikan analisis data sebagai proses mengatur, mengelompokkan, memberi kode, menandai, dan mengkategorikan informasi

⁴⁵ Yusuf Zainal Abidin, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 73.

untuk kemudian menghasilkan kesimpulan yang relevan dengan masalah yang dibahas.⁴⁶ Oleh karena itu, tindakan mengolah data yang diperoleh menjadi hasil penelitian dikenal sebagai analisis data.

Dalam hal ini, peneliti menganalisis potret *Miracle in Cell No. 7* dengan menggunakan kombinasi metodologi deskriptif dan pendekatan analisis konten visual. Mukhtar menyatakan bahwa analisis isi adalah metode penelitian yang mempertimbangkan konteks penelitian untuk menarik kesimpulan yang dapat diverifikasi di kemudian hari dan memperbaiki data.⁴⁷

Dengan penekanan pada isi teks atau makna kontekstual, analisis isi mengkaji kualitas bahasa sebagai alat komunikasi. Namun dalam penelitian ini, analisis isi *visual* digunakan oleh para peneliti. Dalam hal ini, isi dari sebuah gambar dalam video yang akan diteliti nantinya dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan visual atau indera penglihatan sebagai alat bantu.

Dalam bidang analisis semiotika, peneliti menggunakan teori semiotika Roland Barthes, seorang tokoh terkemuka dalam ilmu semiotika. Barthes menemukan apa yang dikenal sebagai dua tatanan pertandaan: denotasi dan konotasi. Denotasi adalah makna yang sebenarnya karena menyampaikan apa yang terlihat secara kasat mata. Denotasi, dengan demikian, adalah tingkat pertama dari pemaknaan makna apa yang terlihat oleh mata telanjang dianggap sebagai sesuatu yang benar. Konotasi adalah cara untuk mengkarakterisasi sesuatu, bahkan ketika maknanya bersifat subjektif dan memiliki banyak segi.

⁴⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2021), 34.

⁴⁷ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 16.

Tingkat signifikansi kedua, yang dikenal sebagai konotasi, membuat makna tanda menjadi jelas. Diperkirakan bahwa tanda dalam pemaknaan ini memiliki makna rahasia.⁴⁸

Peneliti akan mengkategorikan nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam film *Miracle in Cell No. 7*, yaitu: bertaqwa, bakti kepada orang tua, kesederhanaan, kesabaran, keadilan, tolong menolong, dan kepedulian sosial. Dalam analisis data ini, peneliti menggunakan tiga tahap, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, pengabstrakkan, dan mengubah data yang belum diproses menjadi catatan tertulis dikenal sebagai reduksi data.⁴⁹ Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan memilih dialog dan adegan dari film *Miracle in Cell No. 7* yang berhubungan dengan nilai-nilai akhlak.

⁴⁸ Sinta Rizki Haryono dan Dedi Kurnia Syah Putra, Identitas Budaya Indonesia: Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Iklan Aqua Versi Temukan Indoneismu, *Jurnal: Ilmu Komunikasi Acta Diurna* Vol. 13, No. 2 (2017), 72.

⁴⁹ Nani Widiawati, *Metode Penelitian*, (Tasik Malaya: Edu Publisher, 2020), 223.

2. Penyajian Data

Proses mengumpulkan informasi dan mengaturnya sesuai dengan kategori atau kelompok yang diperlukan untuk analisis data dikenal sebagai penyajian data.⁵⁰ Menyajikan data adalah langkah berikutnya setelah data direduksi. Sekumpulan data yang telah terorganisir untuk menarik kesimpulan dan tindakan disebut penyajian data. Dalam penelitian ini, dialog dan adegan yang berkaitan dengan nilai-nilai akhlak dari film *Miracle in Cell No. 7* dideskripsikan dengan menggunakan penyajian data. Hal ini kemudian dikomunikasikan dengan bahan atau publikasi yang berhubungan dengan pendekatan semiotika dan metode deskriptif yang menggunakan pendekatan analisis isi visual.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam proses penarikan kesimpulan, peneliti mulai mempertimbangkan signifikansi dari item-item dan mencatat keteraturan, pola, penjelasan, proporsi, dan penyebab. Dengan kata lain, fase ini melibatkan jawaban atas pertanyaan penelitian berdasarkan temuan analisis data. Kesimpulan penelitian diperoleh dari analisis data yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter dalam film *Miracle in Cell No. 7* karya Hanung Bramantyo.

⁵⁰ Bambang Sudaryana dan R. Ricky Agusiada, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sleman: Deepublish, 2022), 161.